

**PENGARUH NILAI BERITA *HOUSE JOURNAL SINAMAR* TERHADAP
PEMBENTUKAN CITRA POSITIF PEMERINTAH DIMATA MASYARAKAT
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA
SUMATERA BARAT**

*By: Indra Wahyudi
Conselour Lecture: Rummyeni, S.Sos, M.Sc*

*Department of Communication - Public Relations Concentration
Faculty of Social and Political
University of Riau
E-mail: indrawai@ymail.com*

Abstract

Judging from the development history, communicate to influence the outlook and behavior of people has started since time immemorial. This is evident in the slogan Vox Populi, Vox dei (the voice of the people is the voice of God). In theory S-O-R communication is an action-reaction process. This means that this theory assumes that the words of verbal, non-verbal cues, certain symbols will stimulate others to respond in a certain way. Pattern S-O-R can take place in a positive or negative; for example if the person will be rewarded smile smile is a positive reaction, but if the smiling exhaust face then rewarded with a negative reaction. The purpose of this study is to determine the effect of News Values House journal Sinamar Positive Image Formation Against Government Public Eyes Limapuluh Kota.

The method used in this research is a quantitative method of explanation. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The total sample for this study of 166 respondents. Sampling using accidental sampling technique. To find out how much influence these two variables, the researchers used a simple linear regression analysis. For the processing of questionnaire data, were performed using the Statistical Product And Service Solution (SPSS) Windows version 17.

Results of research on the effect of the news value house journal Sinamar to the formation of positive image in the eyes of the public district government limapuluh kota regression coefficient values obtained in this study is $Y = 0.409 + 0.879 X 0.000$ with a significance level of less than $\alpha = 0.05$. This means that there is influence between newsworthy house journal Sinamar to the formation of a positive image of the government amounted to 76.3% and is categorized as a strong influence. These percentages show that the government has formed a positive image in the eyes of the public. Thus H_0 is rejected and H_a accepted.

Keywords: Government, House Journal, Positive Image

PENDAHULUAN

Dilihat dari perkembangan sejarahnya, berkomunikasi untuk mempengaruhi cara pandang dan perilaku seseorang sudah dimulai sejak dahulu kala. Dari situs – situs yang ditemukan oleh para arkeologis di Irak pada abad 18, tampak bahwa usaha melakukan hal ini sudah dilakukan. Pada masa Yunani dan di abad pertengahan masa kejayaan Romawi, ide mengenai opini publik sudah muncul. Hal ini tampak pada slogan *Vox Populi, Vox dei (the voice of the people is the voice of God)*.

Menurut Soemirat (2004:21) “*house journal* adalah salah satu bentuk media komunikasi *Publik Relations* yang paling tua atau sudah lama. Jenis *house journal* dibedakan menjadi dua sesuai dengan sasaran pembacanya yaitu bersifat internal untuk staf dan karyawan instansi dan bersifat eksternal untuk publik luar instansi pemerintahan. Perbedaan itu bisa tampak bila media itu dibuat untuk karyawan (internal) dan untuk *stakeholder* (eksternal). (Soemirat dan Ardianto, 2004:21).

Citra adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia kehumasan. Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat dipastikan secara jelas, tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk, seperti penerimaan dan tanggapan positif atau negatif yang datang dari publik (khalayak sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya (Ruslan, 2005; 74).

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan satu teori

dasar yaitu teori SOR. Teori ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu.

Merujuk pada uraian latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan diatas kedalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Niai Berita *House Journal* Sinamar Terhadap Pembentukan Citra Positif Pemerintah Dimata Masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota”.

TINJUAN PUSTAKA

Humas

Pada kongres I *public relations* di Mexico tahun 1978 lahirlah sebuah kesepakatan tentang defenisi *public relations* sebagai berikut: “Seni dan ilmu sosial yang menganalisis kecenderungan, memperkirakan konsekuensi – konsekuensi kecenderungan itu, memberi saran pada pimpinan organisasi dan mengimplementasikan program aksi yang terencana demi kepentingan organisasi dan kepentingan publik.” (dalam Iriantara, 2004:5). Dalam modul 2 tentang teknis PR untuk eselon dua dikatakan bahwa definisi dari humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam, maupun ke luar, antara suatu organisasi/lembaga dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Lebih lanjut pengertian humas dalam *Public Relations News* adalah : “Hubungan masyarakat merupakan

fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijakan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program tindakan untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik” (dalam Moore, 2004; 6). Jefkins (2003; 10) membuat definisi *public relations* sebagai berikut: ” *public relations* adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”. Pendekatan ini menggambarkan bahwa *public relations* adalah lebih dari sekedar mempersuasi melainkan juga membantu mengembangkan kondisi komunikasi terbuka, saling pengertian/saling memahami dengan didasari ide bahwa organisasi juga mau berubah (dalam proses berperilaku dan bersikap) tidak hanya sebagai sasaran khalayak saja. Dapat dikatakan bahwa perusahaan dimungkinkan mengubah kebijakan sebagai hasil tindak lanjut dari dialog dengan lingkungannya. Dari definisi ini setidaknya dapat dijelaskan bahwa humas adalah kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan lembaga/instansi kepada publiknya dengan maksud adanya saling pengertian. Komunikasi ini harus di rencanakan karena menyangkut tujuan-tujuan lembaga.

House Journal

House journal merupakan media korporat yang diterbitkan untuk kalangan terbatas dan tidak diperjualbelikan (*In house journal*).

Berita

Definisi berita menurut Williard C. Blayer (dalam Yuningsih, 2004) adalah suatu yang termasa yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar, karena ia dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar atau karena ia dapat menarik pembaca-pembaca tersebut, dalam pengertian ini dapat menekankan unsur kebaruan dari suatu peristiwa, hanya saja menambah unsur kebenaran yang sifatnya menarik dan bermanfaat. William S. Maulsby (dalam Yuningsih, 2004), mengemukakan pengertian yang lebih sempurna dengan merumuskan bahwa: “Berita dapatlah dibataskan (didefinisikan) sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak fakta- fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut”.

Berdasarkan pengertian berita di atas, dapat dilihat bahwa terdapat unsur- unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah berita dimana sekaligus merupakan karakteristik utama. Sebuah berita dapat dipublikasikan di media massa (layak muat). Unsur-unsur tersebut dikenal pula dengan sebutan nilai-nilai berita (*news value*) Menurut M. Romli (dalam Yuningsih, 2004) nilai-nilai berita itu terdiri dari sebagai berikut:

1. Cepat (aktual)

Cepat berarti aktual atau ketepatan waktu. Dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita, yakni sesuatu yang baru atau terkini.

2. Nyata (Faktual)

Nyata berarti informasi yang disampaikan merupakan fakta, bukan fiksi atau karangan. Sedangkan fakta dalam jurnalistik berupa: kejadian nyata, pendapat seseorang dan pernyataan yang merupakan sumber berita.

3. Penting

Penting berarti berhubungan dengan kepentingan orang banyak. Misalnya suatu peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu untuk di ketahui dan di informasikan kepada orang banyak.

4. Menarik

Menarik berarti mengundang orang untuk membaca berita yang di muat di surat kabar atau media cetak.

Nilai Berita

Tidak semua laporan tentang kejadian pantas dilaporkan kepada khalayak. Orang digigit anjing tidak perlu dilaporkan kepada khalayak, tetapi orang menggigit anjing perlu dilaporkan kepada khalayak. Keluarbiasaannya inilah sebagian dalam bahasa jurnalistik yang dapat disebut nilai berita. Bond (dalam Suhandang 2004:144-145) mengemukakan empat nilai berita yang tertinggi yaitu ketepatan waktu (*timeliness*), kedekatan tempat terjadi (*proximity*), besarnya (*size*), dan kepentingan (*importance*).

Citra Positif

Citra adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia kehumasan. Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis, tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk, seperti penerimaan dan tanggapan baik positif atau negatif

yang datang dari publik (khalayak sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya (Ruslan, 2005; 74). Menurut Bill Canton dalam Sukatendel mengatakan bahwa citra adalah : “citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan : kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organisasi”. Jadi, ungkap Sukatendel citra itu dengan sengaja perlu diciptakan agar bernilai positif. Menurut Frank Jefkins (2003; 20-22) ada beberapa jenis citra, yaitu citra bayangan (*mirror* citra), citra yang berlaku (*current* citra), citra yang diharapkan (*wish* citra), citra perusahaan (*corporate* citra), serta citra majemuk (*multiple* citra). Adapun indikator dari citra yang positif adalah sebagai berikut :

1. Kesan

Kesan yang didapat oleh konsumen terhadap perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai alat pengukur citra.

2. Kepercayaan

Kepercayaan timbul karena adanya suatu rasa percaya kepada pihak lain yang memang memiliki kualitas yang dapat mengikat dirinya, seperti tindakannya yang konsisten, kompeten, jujur, adil, bertanggung jawab, suka membantu dan rendah hati.

3. Sikap

Indikator lain dari pengukuran citra perusahaan adalah sikap, dimana sikap masyarakat dapat menunjukkan bagaimana sebenarnya masyarakat menilai suatu perusahaan. Jika masyarakat bersikap baik, maka citra perusahaan itu baik.

Sebaliknya, jika sikap yang ditunjukkan negatif, berarti citra perusahaan tersebut juga kurang di mata masyarakat. Proses pembentukan sikap berlangsung secara bertahap, yakni dengan pengalaman pribadi, asosiasi dan proses belajar sosial. Sikap juga terbentuk dari 3 hal, yakni kognitif, afektif dan konatif.

Teori S-O-R

Teori digunakan untuk memperjelas suatu masalah yang akan diteliti dan membantu serta membimbing peneliti dalam melakukan penelitiannya. Teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian mampu membantu dalam memecahkan permasalahan tersebut secara jelas, sistematis, dan terarah. Teori yang relevan dengan penelitian ini adalah teori S-O-R. Teori S-O-R oleh Hovland, *et al* (1953) sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response*. Asumsi dasar dari teori ini adalah komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya teori ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif; misal jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palangan muka maka ini merupakan reaksi negatif (Effendy, 2003:253-254).

Jadi unsur teori ini adalah :

- a. Pesan (*Stimulus*,S)
- b. Komunikan (*Organism*,O)
- c. Efek (*Response*, R)

Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian Pelaksanaan *Media Relations* dalam Membentuk Citra Positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara yang sudah diteliti oleh Fitrah Sri Wahyuni Lubis Tahun 2009. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *media relation* dalam membentuk citra positif pemerintah Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *media relation* pada sub bagian humas dan protokoler pemerintah Tapnuli Selatan sudah berjalan dengan lancar.
2. Pada penelitian Efektivitas *House journal* The Mall with Style sebagai Media Promosi pada Mall SKA Pekanbaru dengan menggunakan *EPIC Model* yang sudah diteliti oleh Vici Santa Tynecelia Tahun 2015 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan di Kantor Mall SKA, Jl. Soekarno-Hatta Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

seberapa besar tingkat efektivitas *House journal* The Mall with Style sebagai Media Promosi pada Mall SKA Pekanbaru dengan menggunakan EPIC Model. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* untuk menentukan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *unknown population*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas *House journal* The Mall with Style sebagai media promosi pada Mall SKA Pekanbaru dinilai cukup efektif dalam menstimuli timbulnya perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*desire*), dan berakhir dengan tindakan (*action*) pembelian yang dilakukan oleh target konsumen terhadap produk dan jasa Mall SKA Pekanbaru, dengan hasil pengukuran EPIC Rate sebesar 3,31.

Kerangka Pemikiran

Untuk menjelaskan permasalahan penelitian, penulis menerangkan dalam kerangka pemikiran, yang didalamnya terdapat teori S-O-R. Untuk lebih jelasnya proses komunikasi, dalam penelitian ini dapat dilihat teori S-O-R yang menjelaskan bahwa komunikasi merupakan proses aksi reaksi, artinya teori ini mengasumsikan bahwa, kata-

kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. *Stimulus* atau rangsangan dalam penelitian ini adalah pemberitaan dari *House journal* Sinamar yang akan diukur dengan indikator-indikator pada variabel pemberitaan yang disampaikan kepada *organism* atau pembaca *house journal* Sinamar. Melalui *stimulus*/pemberitaan tersebut peneliti ingin mengetahui apakah menimbulkan *responses*/respon dari para pembaca yang dalam penelitian ini respon mengenai citra positif pemerintahan Kabupaten Limapuluh Kota yang diukur dengan indikator-indikator pada variabel citra positif.

Variabel X yang terdiri dari pemberitaan dengan indikator (Aktual, Faktual, Penting, dan Menarik) berkaitan dengan variabel Y yaitu citra positif dengan indikator (kesan, kepercayaan, dan sikap). Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh antara nilai berita di *house journal* sinamar dengan pembentukan citra positif pemerintah kabupaten limapuluh kota.

Konsep Operasional

Menurut Silalahi (2003: 35) pengertian operasional merupakan suatu unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Sedangkan pengertian dari variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai atau konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Silalahi, 2003: 45). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel *independent* (Pemberitaan di *house journal*) dan

variabel *dependent* (Pembentukan Citra Positif).

a. Variabel Bebas (*Nilai Berita di House journal*)

Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah Nilai Berita *house journal*. Indikator dari Nilai Berita *house journal* adalah :

1. Aktual
2. Nyata (Faktual)
3. Penting
4. Menarik

b. Variabel Terikat (citra positif)

variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah citra positif Bupati Limapuluh Kota. Indikator dari citra positif ini adalah :

1. Kesan
2. Kepercayaan
3. Sikap

Hipotesis

Hipotesis dalam suatu penelitian memiliki peranan penting, dimana hipotesis membantu menentukan arah penelitian yang tidak jelas arahnya.

- a. Hipotesis nol (H_0) harus menyatakan sebuah nilai atau pernyataan pasti.
- b. Hipotesis alternatif (H_1/H_a) menyatakan sebaliknya.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan kedalam bentuk,

- a. H_0 (*The Null Hypothesis*)
Tidak terdapat Pengaruh yang besar antara nilai berita *house journal* sinamar dengan pembentukan citra positif pemerintah di mata

masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota.

b. H_1 (*The Alternative Hypothesis*)

Terdapat pengaruh yang besar antara nilai berita *house journal* sinamar dengan pembentukan citra positif pemerintah di mata masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota.

METODE PENELITIAN

Desian Penelitian

Metode yang digunakan untuk judul “Pengaruh Nilai Berita *House journal* Sinamar Terhadap Pembentukan Citra Positif Pemerintah di Mata Masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota” ini adalah riset kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik (Sugiyono, 2010: 7).

Sementara itu jenis atau tipe riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksplanasi. Eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampai terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbandingan, atau pengaruh suatu variabel dengan yang lain. Jadi penelitian eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur, mengukur hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial (Bungin, 2005:38).

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah penulis kemukakan, maka pelaksanaan penelitian ini dilakukan di bagian

Humas dan Protokoler Kantor Bupati Limapuluh Kota.

Jadwal penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan proses pengumpulan data, pengolahan dan penyuntingan data, yang dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai dengan bulan April 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang telah di data oleh BPS Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat dan pernah membaca *house journal* sinamar. Pada tahun 2015 jumlah penduduk Kabupaten Limapuluh Kota adalah 361.597 jiwa (BPS Kabupaten Limapuluh Kota).

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini dikarenakan populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti, maka menurut Rao (dalam Iswayanti, 2010) dalam penentuan sampel jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui yaitu dengan menggunakan rumus *Unknown Populations*

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Bungin, 2006: 41). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari publik internal maupun eksternal bagian humas dan protokoler melalui penyebaran kuesioner.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak

langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan yang didokumentasikan oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2004: 138). Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari internet, dokumentasi, buku dan data-data pendukung lainnya.

Teknik Pengumpulan Data Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan secara langsung kuesioner yang sudah dipersiapkan kepada publik yang membaca *house journal* sinamar.

Dokumentasi

Penyusunan format dokumentasi penting dilakukan agar data dari sumber atau dokumen bisa dikumpulkan secara selektif sesuai dengan keperluan penelitian. Melalui dokumentasi yang telah disiapkan, peneliti tinggal mencatat data tertentu yang diperlukan pada format dokumentasi yang disusun dan dipersiapkan oleh peneliti. Dengan demikian, pencatatan dokumen bisa lebih sistematis dan terfokus (Ardianto, 2010:167).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan dari penyajian data yang diperoleh dari lapangan ini, adapun untuk mendapatkan data penulis menggunakan kuesioner yang telah disebar dan diisi sesuai pilihan para responden. Setelah data terkumpul

maka penulis mengklarifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada pada bab satu dan selanjutnya penulis mencari nilai frekuensi setiap jawaban yang telah diformulasikan dalam bentuk tabel.

Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 104 orang atau 62,7 %. Dari segi usia responden terbanyak pada usia antara 21 – 40 tahun sebanyak 97 orang atau 58 %. Selanjutnya berdasarkan pendidikan

sebanyak 76 responden atau 46 %. Kemudian berdasarkan pekerjaan responden terbanyak pada jenis pekerjaan pegawai negeri sebanyak 57 responden atau 34%.

Rekapitulasi Tanggapan Responden

Tabel 1 merupakan hasil rekapitulasi tanggapan responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden melalui pengisian kuesioner.

Tabel 1
Rekapitulasi Tanggapan Rasponden

No	Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Total Skor
1	Berita yang dimuat di sinamar adalah berita tentang pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota yang terbaru dan aktual.	65 (39,2%)	75 (45,2%)	19 (11,4%)	5 (3,0%)	2 (1,2%)	166 (100%)
2	Berita yang dimuat di sinamar adalah berita tentang pemerintah yang sedang ramai diperbincangkan.	49 (29,5%)	91 (54,8%)	25 (15,1%)	1 (0,6%)	0 (0%)	166 (100%)
3	Berita yang dimuat di sinamar adalah berita yang benar benar terjadi dan bukanlah rekayasa.	46 (27,7%)	88 (53%)	25 (15,1%)	6 (3,6%)	1 (0,6%)	166 (100%)
4	Berita yang dimuat di sinamar adalah berita tentang pemerintah yang jelas sumbernya dan dapat dipertanggung jawabkan.	52 (31,3%)	93 (56%)	20 (12%)	1 (0,6%)	0 (0%)	166 (100%)
5	Berita yang dimuat di sinamar adalah berita tentang pemerintahan Kabupaten Limapuluh Kota yang penting untuk diketahui masyarakat.	50 (30,1%)	82 (49,4%)	29 (17,5%)	5 (3,0%)	0 (0%)	166 (100%)

6	Berita yang dimuat di sinamar adalah berita yang menyangkut kepentingan orang banyak.	51 (30,7%)	78 (47%)	27 (16,3%)	8 (4,8%)	2 (1,2%)	166 (100%)
7	Sinamar adalah salah satu sumber utama untuk mengetahui perkembangan di kabupaten limapuluh kota.	58 (34,9%)	86 (51,8%)	21 (12,7%)	1 (0,6%)	0 (0%)	166 (100%)
8	Berita yang dimuat di sinamar adalah berita pemerintah yang menarik untuk dibaca.	56 (33,7%)	77 (46,4%)	31 (18,7%)	2 (1,2%)	0 (0%)	166 (100%)
9	Berita dan rubrik yang ada didalam setiap edisi sinamar selalu berubah dan menyenangkan untuk dibaca.	52 (31,3%)	89 (53,6%)	23 (13,9%)	2 (1,2%)	0 (0%)	166 (100%)
10	Dengan membaca berita di <i>house journal</i> sinamar yang nyata dan faktual memberikan kesan yang baik terhadap persepsi saya tentang pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota.	36 (21,7%)	88 (53%)	32 (19,3%)	8 (4,8%)	2 (1,2%)	166 (100%)
11	Setelah membaca berita tentang pemeritah di tabloid sinamar saya merasa senang dan kebutuhan saya tentang informasi pemerintahan menjadi terpenuhi.	39 (23,5%)	104 (62,7%)	22 (13,3%)	1 (0,6%)	0 (0%)	166 (100%)
12	Berita yang dimuat di <i>house journal</i> sinamar adalah fakta dan memiliki kredibilitas sehingga menimbulkan kepercayaan terhadap pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota.	44 (26,5%)	94 (56,6%)	25 (15,1%)	3 (1,8%)	0 (0%)	166 (100%)
13	Dengan membaca berita di sinamar saya menjadi	43	84	35	4	0	166

	percaya bahwa pemerintah telah bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan benar.	(25,9%)	(50,6%)	(21,1%)	(2,4%)	(0%)	(100%)
14	Berita yang dimuat di <i>house journal</i> sinamar merupakan berita yang menarik sehingga saya menyukai dan merasa senang terhadap pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota setelah membacanya.	45	89	30	2	0	166
		(27,1%)	(53,6%)	(18,1%)	(1,2%)	(0%)	(100%)
15	Saya berusaha untuk dapat membaca tabloid sinamar edisi berikutnya agar bisa mengetahui tentang perkembangan Kabupaten Limapuluh Kota.	48	87	27	3	1	166
		(28,9%)	(52,4%)	(16,3%)	(1,8%)	(0,6%)	(100%)

Sumber : Data olahan peneliti, 2016

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini sudah baik. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan dominan pada kategori setuju dari responden terhadap indikator-indikator pada variabel penelitian.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas yang menggunakan SPSS Windows versi 17 pada tabel dengan nama item-total statistik. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari corrected item-total correlation koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga penelitian (Nugroho, 2005). Oleh karena itu, masing-masing butir pernyataan dikatakan valid apabila

nilai dari corrected item-total correlation minimal sebesar 0,30.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha-Nya memiliki nilai lebih besar dari 0,6 (Azwar, 2004:158).

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji apakah kedua variabel berpengaruh yaitu antara nilai berita terhadap pembentukan citra positif, maka pengujian hipotesisnya akan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana, dengan rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek variabel Pembentukan Citra Positif
 X = subjek variabel Nilai Berita
 a = konstanta (harga Y bila X = 0)
 b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau

penurunan variabel bebas (X) yang didasarkan pada hubungan variabel terikat (Y)
 n = jumlah sampel

Tabel 4
Rekapitulasi Perhitungan Statistik

No	Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	T Tabel	Signifikansi
1.	Konstanta (a)	0,409	22,956	2,349	0,000
2.	Nilai berita	0,879			

Sumber : Data olahan peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 4 terlihat hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 0,409 + 0,879 X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 0,409 dan koefisien variabel twitter sebesar 0,879. Sementara itu t hitung 22,956 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,349, dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu H_a terdapat pengaruh yang besar antara nilai berita *house journal* sinamar terhadap pembentukan citra positif pemerintah dimata masyarakat kabupaten Limapuluh Kota.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi (R²) akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi pada variabel lain (Sentosa dan Ashari, 2005:125). Untuk menganalisanya dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel "Model Summary".

Tabel 5.17
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.763	.761	.26818

Sumber : Data olahan peneliti, 2016

Tabel "Model Summary" tersebut memperlihatkan bahwa nilai R = 0,873 dan koefisien determinasi

(Rsquare) adalah sebesar 0,763 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi 0,873 x 0,873. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel twitter

terhadap kebutuhan informasi adalah sebesar 76,3 % dengan kategori kuat. Sementara sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, bahwa nilai berita berpengaruh terhadap pembentukan citra positif. Untuk tiap-tiap item pada masing masing indikator secara keseluruhan memang sama-sama dominan menyatakan setuju. Hal inilah yang kemudian melalui perhitungan statistik diperoleh pengaruh yang besar yaitu berpengaruh sebesar 76,3% yang tergolong berpengaruh kuat.

Hasil yang diperoleh peneliti dapat menyimpulkan beberapa penelitian terdahulu yang serupa, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Sri Wahyuni Lubis tahun 2009 dari Universitas Riau yang berjudul pelaksanaan *media relation* dalam membentuk citra positif pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara, hasil dari penelitian ini adalah aktivitas *media relation* pada sub bagian humas dan protokol sudah berjalan dengan lancar, namun masih terhambat dengan sumber daya manusia yang terbatas dan kurang berkompetensi dalam bidang *media relation*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Vici Santa Tynecelia dari Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau yang berjudul efektivitas *house journal* the mall with style sebagai media promosi pada mall SKA Pekanbaru dengan menggunakan EPIC model. Penelitian ini mendapatkan hasil pengukuran EPIC *rate* sebesar 3,31. Perbedaan penelitian

ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian, lokasi dan ruang lingkup penelitian.

Kedua penelitian terdahulu seakan memperkuat hasil penelitian ini. Pembedanya hanyalah ruang lingkup, responden dan lokasi dan metode penelitian. Secara umum hasil ini memperlihatkan bahwa berita yang dimuat di *house journal* sinamar memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan citra positif pemerintah di mata masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota.

Kesimpulan

Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian pengaruh nilai berita *house journal* sinamar terhadap pembentukan citra positif pemerintah dimata masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana, menggunakan program SPSS 17 *for windows*, menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 0,409 + 0,879 X$. bilangan konstanta sebesar 0,409 dan koefisien variabel nilai berita sebesar 0,879. Sementara itu t hitung 2,565 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,349, dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a terdapat pengaruh yang besar antara nilai berita *house journal* sinamar dengan pembentukan citra positif pemerintah dimata masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota . Maka artinya bahwa H_a diterima H_o ditolak.

b. Berdasarkan tabel “Model Summary” memperlihatkan bahwa nilai $R = 0,873$ dan koefisien determinasi (R_{square}) adalah sebesar 0,763 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi $0,873 \times 0,873$. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel nilai berita terhadap citra positif pemerintah adalah sebesar 76,3%. Sementara sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya nilai berita *house journal* sinamar berpengaruh terhadap pembentukan citra positif pemerintah dimata masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota. Dan besarnya pengaruh dengan kategori kuat.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dengan diketahuinya bahwa terdapat pengaruh nilai berita *house journal* sinamar terhadap pembentukan citra positif pemerintah dimata masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota dan memiliki pengaruh sebesar 76,3%. Maka saran bagi sub bagian humas dan protokoler kantor bupati Limapuluh Kota selaku redaksi dan pengurus dari sinamar adalah supaya tim redaksi tetap menerbitkan sinamar sesuai periode

terbit yaitu 2 minggu sekali.

2. Untuk mengembangkan Ilmu Komunikasi terkait pembentukan citra positif, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti objek yang sama, yaitu mengenai pengaruh nilai berita *house journal* terhadap pembentukan citra positif agar dapat melakukan penelitian di luar faktor yang telah disajikan dalam penelitian ini. Sehingga hasil dari penelitian nantinya akan lebih melengkapi dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ananda, Ida Anggraeni, *Public Relations Sebuah Telaah dari Sudut Fungsi,*

Peran dan Kedudukannya dalam Organisasi, Jurnal Visi Komunikasi,

Fakultas Ilmu Komunikasi
Mercu Buana, Jakarta, 2002

Ardianto, Elvinaro dan Komala 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar.* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Realties Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

- Praktek. Edisi Revisi V. Cetakan Keduabelas.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori. Paradigma. dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat.* Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi.* Bandung : Citra Aditya
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian & Aplikasinya.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset komunikasi.* Jakarta: Kencana.
- Nugroho, Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS.* Yogyakarta: Andi.
- Ridwan, 2004. *Statiska untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta.* Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi.* Jakarta: Grafindo Persada
- Silalahi. 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus.* Sidoarjo: Citra Media
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro, Erdianto. 2004. *Dasar-Dasar Public Relations.* Remaja Rosda Karya. Bandung
- Sony, Sumarsono. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, 2003. *Metode Statitiska.* Bandung: Tarsito
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, Haris. 2005. *Menulis berita dan feature.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumber Lain (Jurnal dan Skripsi) :**
- Lubis, Fitrah Sri Wahyuni. (2009). *Pelaksanaan Media Relations dalam Membentuk Citra Positif Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara.* Universitas Riau, Pekanbaru : skripsi.
- Tynecelia, Vici Santa. (2013). *Efektivitas House journal The Mall with Style sebagai Media Promosi pada Mall SKA Pekanbaru dengan menggunakan EPIC Model.* Universitas Riau, Pekanbaru : skripsi.